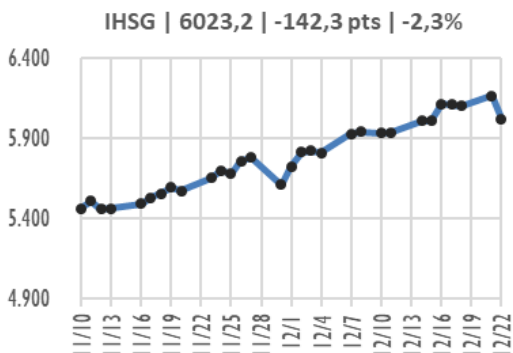


**DAILY STATISTICS**


<b>IHSG</b>	<b>6.023,29</b>
Change	-142,34
Change (%)	-2,31
Total Value (IDR triliun)	20,82
Total Volume (miliar saham)	28,02
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-387,00
<b>Up: 123</b>	<b>Down: 398</b>
	<b>Unchange: 194</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26.436,39	-278,03	-1,04
Hang Seng	26.119,25	-187,43	-0,71
Strait Times	2.827,32	-19,20	-0,67
FTSE 100	6.453,16	36,84	0,57
Dow Jones	30.015,51	-200,94	-0,67
S&P 500	3.687,26	-7,66	-0,21
Nasdaq	12.807,92	65,40	0,51

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	48,1	-0,01	-0,02
Palm Oil	765,5	0,00	0,00
Gold	1.887,0	0,00	0,00
Nickel	17.283,0	0,00	0,00
Coal	82,8	0,00	0,00

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.215,0	40,00	0,28
SGD IDR	10.641,0	3,35	0,03
JPY IDR	137,2	0,04	0,03

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
AISA	420 - 460	Trading Buy	400
KAEF	4150 - 4650	Accumulative Buy	3950
TOWR	970 - 1040	Speculative Buy	960

**News Highlight**

- Safe haven emas lebih menarik dilirik ketimbang dolar AS.
- Varian baru virus corona jadi ancaman bagi prospek harga minyak.
- Wall Street tertekan kasus baru corona dan data ekonomi AS.
- Warren Buffett meyakini akan terjadi market crash, ini yang dia lakukan

**Daily Outlook**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot 2,31% ke level 6.023,29 pada perdagangan Selasa (22/12). Sebanyak 397 saham turun, 123 naik, dan 111 saham stagnan. Penurunan ini didorong oleh saham sektor infrastruktur yang merosot 3,84% dan pertambangan yang terkoreksi 3,39%. Selain itu, perdagangan saham kemarin juga diwarnai aksi jual yang cukup masif ditengah kekhawatiran investor akan strain virus yang lebih mudah menular.

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-1.04%), Indeks Hang Seng melemah (-0.71%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0.67%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (0.57%). Kemudian dari bursa AS indeks Dow Jones melemah (-0.67%), indeks S&P 500 melemah (-0.21%), serta indeks Nasdaq menguat (0.51%).

Dari bursa AS diperdagangkan dengan volatilitas yang tinggi sehingga ditutup beragam. Pencairan stimulus ikut berperan meringankan pasar ditengah kekhawatiran bahwa pandemi akan masih berlanjut dan stimulus juga berguna untuk meringankan sektor bisnis UMKM perorangan. Angka VIX menjadi 24.23 atau sedikit melemah (-3.7%).

Kemudian dari Asia, bursa asia cenderung melemah akibat kekhawatiran munculnya wabah dari strain virus Covid yang baru. Selain itu, perlemahan bursa asia juga didorong oleh rencana Amerika untuk menambah jumlah daftar hitam terhadap perusahaan China.

Sementara itu dari dalam negeri, pergerakan IHSG secara teknikal berpotensi melanjutkan koreksinya. Apabila pada perdagangan hari ini, indeks IHSG tidak mampu bertahan pada angka 5900-5950, maka diperkirakan IHSG akan melanjutkan perlemahan hingga 5850, yang merupakan nilai tengah bollinger band nya.

## News Update

- **Safe haven emas lebih menarik dilirik ketimbang dolar AS.** Sentimen varian Covid-19 baru di Inggris dan kesepakatan stimulus Amerika Serikat (AS) yang bakal berlanjut hingga tahun depan menjadikan prospek aset lindung nilai emas lebih menarik ketimbang safe haven lainnya seperti dolar AS. Mengutip Bloomberg, pada perdagangan Selasa (22/12) indeks dolar tercatat kembali naik 0,11% ke level 90,14 setelah sebelumnya berada di bawah level 90. Sedangkan harga emas spot koreksi tipis 0,03% ke level US\$ 1.876 per ons troy. Analisis PT Solidgold Berjangka Sunarti mengungkapkan, harga emas sempat menyentuh level US\$ 1.900 per ons troy awal pekan ini, sekaligus pertama kalinya sejak 9 November, menyambut kabar bahwa Kongres AS telah mencapai kesepakatan soal paket stimulus covid-19 sekitar US\$ 900 miliar. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Varian baru virus corona jadi ancaman bagi prospek harga minyak.** Kekhawatiran pemulihan ekonomi yang lambat akibat munculnya virus jenis baru di Inggris, berdampak pada penurunan harga minyak mentah global. Mengutip Bloomberg, pada perdagangan Selasa (22/12) harga minyak west texas intermediate (WTI) tercatat koreksi 1,27% ke level US\$ 47,36 per barel. Sedangkan untuk jenis Brent Crude tercatat turun 1% ke level US\$ 50,40 per barel. Presiden Komisiner HFX Sutopo Widodo mengungkapkan, penurunan harga minyak yang lebih dalam karena mutasi virus jenis baru. Apalagi, virus tersebut diklaim menyebar lebih cepat dan lebih ganas. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Wall Street tertekan kasus baru corona dan data ekonomi AS.** Wall Street cenderung turun meski Nasdaq Composite menguat terangkat harga saham Apple. Dua indeks utama lainnya turun karena kekhawatiran atas varian baru virus corona dan data ekonomi Amerika Serikat (AS) yang mengecewakan. Selasa (22/12), Dow Jones Industrial Average turun 200,94 poin atau 0,67% menjadi 30.015,51. S&P 500 melemah 7,66 poin atau 0,21% menjadi 3.687,26, dan Nasdaq Composite bertambah 65,40 poin atau 0,51%, menjadi 12.807,92. "Hari ini pasar sedang menarik napas," kata Ryan Detrick, ahli strategi pasar senior di LPL Financial di Charlotte, North Carolina kepada Reuters. "Ini mencerna dua bagian besar berita yang kita dapatkan dalam 24 jam terakhir, stimulus dan jenis Covid baru," imbuh dia. Apple menjadi pencalon di tengah aksi jual yang luas. Harga saham produsen iPhone ini naik 2,8% dan memberikan peningkatan terbesar untuk S&P 500 dan Nasdaq di tengah berita rencana perusahaan untuk meluncurkan kendaraan penumpang listrik pada tahun 2024. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Warren Buffett meyakini akan terjadi market crash, ini yang dia lakukan.** Aksi dan perkataan Warren Buffett, investor ternama dunia, selalu menjadi hal yang diawasi dengan cermat oleh setiap orang dalam komunitas keuangan. Seperti apa gaya investasi Warren Buffett saat ekonomi terpukul pandemi? Melansir The Motley Fool, Berkshire Hathaway memiliki banyak uang tunai saat ini. Saat ini, perusahaan tersebut memiliki dana tunai mencapai US\$ 147 miliar, nilai yang mencapai rekor sepanjang masa. Menurut The Motley Fool, jika investor biasa mungkin memutuskan untuk menyimpan uang tunai karena takut akan apa yang akan terjadi di pasar, Warren Buffett kemungkinan besar menginginkan uang tunai agar tersedia jika suatu waktu muncul peluang. Tidak ada yang bisa mengatakan dengan pasti kapan market crash berikutnya akan terjadi, tapi itu akan terjadi. (Kontan)  
[Link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

**TPIA Speculation Buy | Entry 9075 - 9125 | Stoploss 8950 | Target 9500**

TPIA bergerak menahan koreksi dan berada pada batas bawah bollinger band. Hal tersebut menunjukkan bahwa saham ini sedang bermain pada batas bawah rata rata harga 20 harian . Bila memperhatikan stockastic, saham ini berpotensi untuk berfluktuasi bergerak naik. Kami memberikan rekomendasi speculation buy, peluang upside yang tinggi untuk reli naik dalam beberapa hari kedepan, dengan resiko yang terbatas. Namun harus tetap memperhatikan batas resiko batalnya reli naik bila harga tidak mampu bertahan diatas 8950.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mendapatkan fasilitas pinjaman atau trade finance dan committed unsecured revolving credit facility senilai 1,6 miliar baht atau setara US\$ 50 juta dari Kasikornbank (Kbank). Mengutip keterangan resminya, ini adalah fasilitas pembiayaan luar negeri pertama dari jenis ini yang diberikan oleh KBank kepada nasabah di luar Thailand. Fasilitas pembiayaan ini merupakan pengakuan atas kualitas kredit yang kuat dari Chandra Asri, serta untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri domestik Indonesia di tengah tantangan pandemi.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.